

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur sudah selayaknya ada diberbagai daerah, begitu pula infrastruktur yang dibangun di Kabupaten Tasikmalaya salah satunya yaitu alun-alun Manonjaya. Yang menjadi daya tarik alun-alun tersebut yaitu terdapat terdapat sebuah mesjid besar yaitu mesjid agung Manonjaya dan lapangan yang luas dan banyak kegiatan masyarakat yang berpusat disekitaran alun-alun Manonjaya. Di lapangan tersebut pemerintah berencana membangun sebuah taman yang bertujuan sebagai tempat bermain dan berolahraga, akan tetapi pembangunan itu tidak berjalan dengan baik dan baru pada tahap awal pembangunan yang baru berupa pondasi, tetapi dengan rencana pembangunan taman yang tidak kunjung diselesaikan sehingga malah membuat lapangan tersebut menjadi kurang indah serta banyak rumput liar yang tumbuh sehingga membuat tempat tersebut terlihat kurang bagus dan tidak tertata dengan baik serta tidak dapat digunakan secara maksimal oleh masyarakat sekitar.

Karena masyarakat merasa pemerintah tak kunjung menyelesaikan pembangunan tersebut, sehingga pembangunan taman menjadi polemik karena dinilai merusak suasana alun-alun berdasarkan sejarah adanya lapang dan fungsi semula dari adanya lapang tersebut. Karena masyarakat merasa manfaat alun-alun tersebut menjadi hilang khususnya seperti pada acara 17 Agustus yang selalu dimeriahkan dan dirayakan oleh masyarakat Manonjaya di alun-alun tersebut, Momen pada acara 17 Agustus membuat masyarakat dari 12 desa tumpah ruah

disini, tapi semenjak dibangunnya pondasi taman oleh pemerintah hanya 4 desa yang tertampung di lapangan.¹

Terdapat kesenjangan antara pembangunan yang dilakukan pemerintah dengan kebutuhan yang ada dalam masyarakat, sehingga masyarakat beraksi karena tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkannya. Maka dari itu masyarakat melakukan gerakan untuk menuntut pemerintah agar alun-alun Manonjaya tersebut bisa dibangun secara maksimal sesuai dengan keinginan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat telah memberikan partisipasi sebagai warga negara demokrasi untuk menuntut haknya dan pelayanan negara secara maksimal dan dengan partisipasi tersebut sehingga mempengaruhi pemerintah dalam membuat kebijakan untuk mendorong penataan alun-alun Manonjaya yang lebih tertata dan lebih baik, sehingga penataan alun-alun Manonjayatidak terus terbengkalai dan menjadi perhatian pemerintah agar bisa dilaksanakan secepatnya.

Disebuah negara demokrasi konsep partisipasi politik berpangkal pada paham bahwa kedaulatan berada ditangan rakyat, yang dilaksanakan melalui kegiatan bersama untuk menetapkan tujuan-tujuan serta masa depan masyarakat itu dan untuk menentukan orang-orang yang akan memegang kursi kepemimpinan. Jadi, partisipasi politik merupakan penyelenggaraan kekuasaan politik yang sah oleh rakyat.²

Partisipasi politik dalam penelitian ini merupakan partisipasi masyarakat yang menuntut haknya pada pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam proses politik misalnya melalui pemberian suara atau kegiatan lain, didorong oleh keyakinan bahwa kegiatan

¹<http://jabar.tribunnews.com/2018/11/14/diprotas-warga-taman-alun-alun-Manonjaya-dibongkar>.

²Miriam Budiarjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta, 2008), p.368.

bersama itu kepentingan mereka akan tersalur atau sekurang kurangnya diperhatikan, dan bahwa mereka sedikit banyak dapat mempengaruhi tindakan dari pemerintah sebagai yang berwenang dan berkuasa untuk membuat keputusan yang mengikat dalam sebuah masyarakat. Dengan kata lain mereka percaya bahwa kegiatan mereka mempunyai efek politik.³

Dalam rangka tugas pelayanan negara terhadap masyarakat maka diperlukan analisis dari pihak yang memberikan pelayanan (negara atau pemerintah) dan dari pihak yang dilayani (masyarakat atau warga negara). Dari sisi pihak yang memberi pelayanan (negara atau pemerintah) dalam hal ini perlu memiliki sikap yang peka terhadap kebutuhan masyarakat atau pro aktif. Dalam hal ini dikenal konsep 3T (Tentu, Tanggap, Tindakan) didalamnya juga dibutuhkan adanya hubungan interpersonal dari sisi pihak yang dilayani hendaknya mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan, misalnya dengan memberikan laporan atau saran. Kedua belah pihak ini harus ada kerjasama, maka ciptakanlah hubungan saling informasi dan mencari yang terbaik.⁴

Partispasi politik yang dilakukan masyarakat pada proses pembangunan alun-alun Manonjaya merupakan dorongan dan kerjasama berupa tuntutan yang dilakukan melalui audiensi-audiensi dan gerakan gerakan yang dilakukan masyarakat pada pemerintah dan menghasilkan sebuah kesepakatan antara keduanya yang saling menguntungkan dan memenuhi hak masyarakat sebagai warga negara yang harus dilayani. Diantara hasil kesepakatan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

³*ibid*

⁴Imam Hidayat., *Teori-Teori Politik*, (Malang, 2012), p.25

Dalam surat kesepakatan hasil audiensi antara ketua DPRD Kabupaten Tasikmalaya dan warga Manonjaya diantaranya :

1. Alun-alun Manonjaya tidak akan dijadikan taman;
2. Alun-alun Manonjaya akan dikembalikan seperti semula, baik kondisi juga manfaatnya;
3. Bangunan fondasi taman yang sudah dibangun terlebih dahulu akan dibongkar ;
4. Alun-alun Manonjaya tidak boleh dipergunakan untuk kegiatan pasar malam;
5. Hanya penataan (Resorvation), baik rumput dan penataan disekitar keliling lapangan.

Ke-5 poin diatas akan dilaksanakan secepatnya paling lambat pada bulan Desember 2018. Namun apabila tidak dilaksanakan sesuai kesepakatan, maka warga Manonjaya akan membongkar pondasi bangunan taman secara gotong royong. Dengan demikian bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan alun-alun Manonjaya tersebut sudah berhasil mempengaruhi kebijakan pemerintah agar sesuai dengan keinginan masyarakat sehingga berdampak pada mempercepatnya pembangunan alun-alun Manonjaya sesuai pada fungsi yang diinginkan oleh masyarakat setempat yang akan memanfaatkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana proses dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan alun-alun Manonjaya, karena pondasi taman yang baru awal pembangunan tidak akan dibongkar jika tidak ada desakan dari masyarakat untuk membongkar pondasi tersebut, apalagi rencana pembangunan taman tersebut sudah memakai anggaran negara, sehingga terdapat kerugian

anggaran yang sia-sia. Karena pembangunan alun-alun Manonjaya itu sudah lama terbengkalai dan tidak kunjung diselesaikan sehingga tidak dapat dipergunakan secara maksimal oleh masyarakat setempat. Tetapi setelah masyarakat bereaksi dan melakukan aksi-aksi tuntutan dan audiensi kepada pemerintah dan wakilnya di DPRD Kabupaten Tasikmalaya, pembangunan tersebut berjalan lagi dan dibongkar sesuai dengan fungsi yang diinginkan masyarakat.

Dengan hal tersebut, partisipasi masyarakat melalui gerakan-gerakan dan tuntutan pada pemerintah dalam proses pembangunan alun-alun Manonjaya berhasil mempengaruhi pemerintah dan membawa dampak positif agar terselesaikannya pembangunan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana partisipasi masyarakat dalam penataan alun-alun Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana bagaimana partisipasi masyarakat dalam kebijakan penataan alun-alun Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, maka manfaat dari penelitian ini secara akademis, teoritis, dan praktis.

1. Manfaat Penelitian Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menabuh keanekaragaman penelitian dan karya ilmiah di Kampus Universitas Siliwangi khususnya di Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.

2. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, mahasiswa serta masyarakat luas mengenai partisipasi politik dalam masyarakat.

3. Manfaat Penelitian Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam mempengaruhi kebijakan dalam penataan alun-alun Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.